

# **PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL**

**No. UGM-Dit.PM-RCE-ESD-2017**

**HIBAH IMPLEMENTASI *EDUCATION FOR SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT (ESD)* DALAM MASYARAKAT  
TAHUN ANGGARAN 2017**



**Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Gadjah Mada  
2017**

## KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam melaksanakan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan atau istilah yang lebih dikenal *Education for Sustainable Development* (ESD). Perguruan tinggi merupakan salah satu aspek kunci dalam menggerakkan bangsa ke arah kehidupan masa depan yang lebih berkelanjutan (*more sustainably developed*). Perguruan tinggi dapat memberikan informasi, kesadaran dan pembelajaran mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan serta kemampuan memobilisasi massa/komunitas kearah masa depan yang lebih baik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, UGM secara kontinu melakukan promosi ESD, melakukan pendampingan dan memberikan hibah implementasi dengan target dosen dan civitas akademika di lingkungan UGM. Dosen berfungsi sebagai ilmuwan, peneliti dan pendidik profesional yang bertugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dan budaya berbasis ESD melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai tenaga profesional, dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Untuk mendukung dan mempercepat proses pelaksanaannya, pada tahun anggaran 2017 Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada akan menyelenggarakan Program Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat. Sebagai acuan pelaksanaan Program tersebut maka disusunlah Buku Panduan Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat.

Buku Panduan Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat ini berisi tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Manfaat, Luaran, Waktu Kegiatan, dan Tata cara Pengajuan Proposal dan Seleksi. Dengan panduan ini diharapkan mekanisme pengajuan proposal, mekanisme evaluasi, pelaksanaan, dan pemantauannya dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Selain itu diharapkan buku panduan ini juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait dan sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Atas terbitnya panduan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun dan berbagai pihak yang telah berperan aktif sejak penyusunan draf panduan sampai dengan terbitnya panduan Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat tahun 2017. Semoga program ini dapat bermanfaat bagi para peserta dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2017

Direktur

Prof. Ir. Irfan Dwidya Prijambada, M.Eng., Ph.D.

## DAFTAR ISI

I.	Latar Belakang.....	1
II.	Maksud dan Tujuan .....	4
	a. Maksud Kegiatan .....	4
	b. Tujuan Kegiatan.....	4
III.	Manfaat .....	5
IV.	Luaran .....	5
V.	Waktu Kegiatan .....	6
VI.	Tata Cara Pengajuan Proposal dan Seleksi .....	7
VII.	Lampiran .....	11
	Lampiran 1. Pedoman Penulisan Usul Implementasi ESD dalam Masyarakat.	11
	Lampiran 2. Kriteria dan Bobot Penilaian.....	15
	Lampiran 3. Riwayat Hidup Ketua Tim dan Anggota dan pengalaman pengabdian publikasi yang relevan, bubuhkan tanggal dan tanda tangan	16
	Lampiran 4. Pernyataan Kesiapan Sebagai Ketua/Anggota Pelaksana Program	18
	Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari Kelompok Sasaran	19

# PANDUAN HIBAH IMPLEMENTASI *EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT* (ESD) DALAM MASYARAKAT

## I. LATAR BELAKANG

### A. ESD dan Pendidikan Tinggi

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat populasi yang tinggi dengan kurang lebih 250 juta penduduknya tinggal di 17508 pulau dengan beraneka ragam etnik dan dialek. Berbasis pencapaian tujuan MDGs, usaha dan strategi pencapaian SDGs telah dimasukkan dalam perencanaan pembangunan nasional. Namun, pembangunan jangka panjang di Indonesia dihadapkan pada masalah lingkungan dan perubahan iklim. Pertumbuhan ekonomi masih banyak berbasis eksploitasi sumberdaya alam yang berkonsekuensi pada lingkungan. Indonesia juga termasuk salah satu negara yang menghadapi isu penggundulan hutan dan emisi gas rumah kaca. Selain itu tingkat pertumbuhan populasi yang melebihi kapasitas produktivitas bumi serta globalisasi menjadikan kehidupan di dunia menjadi lebih kompleks dan tidak terkendali. Dalam usaha pembangunan dan menurunkan kemiskinan Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk melindungi lingkungan serta prospeknya dalam jangka panjang.

*Sustainable development* diperlukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan generasi yang akan datang. Pendidikan tinggi merupakan pusat informasi dan pembelajaran baik bagi mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya dan memegang peranan penting dalam penyelesaian berbagai permasalahan yang timbul di masyarakat seperti bencana alam, perubahan iklim, perubahan pola penularan penyakit, kekeringan berkepanjangan, banjir yang meluas, dan masalah lainnya yang terjadi sebagai salah satu akibat ulah manusia yang menyimpang dari sistem alam yang berkesinambungan. Usaha-usaha untuk mengubah pola pikir dan perilaku manusia agar menghentikan perilaku yang merusak serta memulai mengembangkan kesadaran, kemampuan dan kemauan untuk memperbaiki kondisi '*unsustainable*' menjadi '*sustainable*' perlu dilakukan. *Education for Sustainable Development* (ESD) merupakan salah satu metode pembelajaran yang diperlukan untuk pemecahan masalah tersebut diatas yang dapat dilakukan baik lewat pendidikan formal, informal dan nonformal untuk memberikan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan serta sekaligus dapat memperbaiki perilaku kearah '*sustainability*'.

UNESCO sebagai salah satu lembaga dunia meluncurkan *Global Action Programme (GAP) on ESD* sebagai bentuk kontribusi agenda post 2015. Program ini bertujuan untuk mengubah orientasi pendidikan dan pembelajaran sehingga setiap individu mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh ilmu, skill, nilai, sikap dan perilaku yang dapat menguatkan mereka dalam berkontribusi untuk pembangunan berkelanjutan; membuat

perbedaan. Merupakan program dan aktivitas yang menguatkan pendidikan dan pembelajaran di semua agenda yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dosen sebagai ilmuwan dan pendidik profesional bertugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebar-luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni (IPTEKS) dan budaya yang berbasis ESD melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu UGM sebagai pioner pelaksanaan ESD di Indonesia perlu menyebarluaskan konsep tersebut dikalangan masyarakat, baik masyarakat di lingkungan kampus maupun masyarakat pada umumnya. Program Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat pelaksanaannya.

- a. Konsep: ESD adalah sebuah konsep atau wawasan yang mendalam, luas, komprehensif dan futuristik yang menimbulkan kesadaran, rasa tanggung jawab, perubahan perilaku serta kemampuan untuk melakukan pengelolaan, perbaikan dan penyelamatan kehidupan manusia dan lingkungannya, baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang
- b. Keberhasilan program ESD:
  - i. Timbulnya kesadaran, tanggung jawab dan perubahan perilaku
  - ii. Peningkatan kemampuan untuk adaptasi dan mitigasi kerusakan/ kerusakan lingkungan
  - iii. Mampu memobilisasi masyarakat, pemerintah dan sektor bisnis untuk melaksanakan perbaikan dan penyelamatan secara berkelanjutan
- c. Tujuan:
  - i. Mensosialisasikan dan mengimplementasikan ESD dalam masyarakat
  - ii. Menyusun modul (metode dan desain) implementasi ESD dalam masyarakat dan diseminasi modul kepada pihak terkait
  - iii. Pendampingan proses implementasi ESD
- d. Sasaran implementasi ESD
  - i. Dosen
  - ii. Mahasiswa
  - iii. Tenaga Kependidikan
  - iv. Masyarakat
  - v. Pemangku kebijakan/pemerintah
  - vi. Sektor bisnis
- e. Komponen kegiatan ESD: Semua kegiatan/program harus mendukung secara seimbang terjadinya:
  - i. Kestinambungan nilai ekonomi
  - ii. Keadilan social dan nilai budaya

- iii. Kelestarian lingkungan
- f. Indikator capaian implementasi ESD: dirinci secara detil berdasarkan 3 aspek ESD
  - i. Indikator aspek ekonomi
  - ii. Indikator aspek keadilan sosial dan nilai budaya
  - iii. Indikator aspek lingkungan

## **B. ESD di UGM**

Universitas Gadjah Mada telah berkomitmen untuk memegang andil sebagai media/sarana/fasilitator perubahan masyarakat ke arah yang berkelanjutan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan baik secara individual dilakukan oleh dosen/peneliti maupun secara terstruktur dalam kebijakan universitas. Kebijakan terstruktur terlihat dalam kebijakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, tiga unsur utama Tri dharma perguruan tinggi. Beberapa contoh kegiatan yang telah terstruktur dalam memberikan pendidikan pembangunan berkelanjutan pada stakeholders adalah melalui kegiatan KKN-PPM. KKN-PPM pada saat ini merupakan media utama pembelajaran dan pemberian informasi serta implementasi kegiatan ESD kepada masyarakat, dimana mata kuliah tersebut wajib diikuti semua mahasiswa. Dalam pelaksanaan programnya tema KKN-PPM secara bertahap dirancang berbasis pembangunan berkelanjutan dan pada tahun 2009, semua program KKN sudah berbasis pembangunan berkelanjutan. Dalam bidang penelitian, kebijakan penelitian juga diarahkan ke topik-topik yang bersifat "hijau" seperti *green energy*, *green economy*, *green chemistry*, *food security*, air, pengentasan kemiskinan dan lain-lain. Dalam kegiatan networking, promosi dan implementasi kegiatan ESD, UGM tergabung dalam wadah Regional Centres of Expertise on ESD yang dibentuk di tahun 2007. UGM merupakan koordinator RCE Yogyakarta yang pada awal pembentukannya merupakan salah satu respon universitas dalam menghadapi bencana gempa 2006 dan tingkat buta aksara yang masih rendah di Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan bersama UGM dengan mitra di daerah regional DIY, Jawa Tengah dan sekitarnya, dimana organisasi tersebut dikoordinir oleh UNU-IAS Jepang. Selain itu bergabungnya UGM dalam Prosper.net merupakan salah satu kegiatan implementasi dan networking di bidang pembangunan berkelanjutan yang dilakukan di tingkat pasca sarjana. Dalam kegiatan I-MHERE project 2010-1012, UGM menggunakan konsep pembangunan berkelanjutan sebagai basis kegiatannya. UGM secara infrastruktur di dalam kampus bekerjasama dengan mitra juga mempromosikan ESD dengan membangun lingkungan sehat kampus dengan bersepeda di lingkungan kampus, menjaga kawasan hijau kampus serta mengenalkan konsep 4R (reuse, reduce, recycle and replace) di kampus. Tahun 2013, UGM menginisiasi pendirian Wisdom Park sebagai salah satu wujud pengembangan UGM sebagai "blue campus", suatu konsep pengembangan kampus di atas konsep "green campus".

Selain kebijakan terstruktur oleh universitas, beberapa Fakultas secara independen sudah menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan baik dari segi pembelajaran melalui mata kuliah maupun secara lembaga dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Kegiatan yang dilakukan di tingkat Fakultas ada yang sudah terstruktur dan terintegrasi dengan program Fakultas, ada pula yang dilakukan secara individu oleh dosen atau peneliti dengan melibatkan mitra masing-masing.

Sejalan dengan komitmen UGM untuk mempromosikan ESD, UGM telah menginisiasi berbagai kegiatan implementasi ESD, seperti implementasi ESD dalam Kurikulum, yang dimulai tahun 2009. Selain itu pengenalan konsep ESD kepada masyarakat juga dilakukan melalui workshop dan pendampingan di dalam masyarakat. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan wahana strategis untuk memberikan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan serta sekaligus dapat memperbaiki perilaku masyarakat ke arah '*sustainability*'. Sehingga perlu dikembangkan program untuk mendukung implementasi ESD dalam masyarakat. Untuk mendukung dan mempercepat pelaksanaannya diperlukan insentif pengembangan program implementasi ESD dalam masyarakat.

## **II. MAKSUD DAN TUJUAN PROGRAM HIBAH ESD**

Pelaksanaan program Hibah Implementasi ESD Dalam Masyarakat bertujuan untuk:

1. Menciptakan inovasi dan pengembangan program implementasi ESD dalam masyarakat
2. Memfasilitasi dosen Fakultas/SPS/Sekolah Vokasi/Pusat Studi dalam mengembangkan program implementasi ESD dalam masyarakat
3. Memfasilitasi dosen Fakultas/SPS/Sekolah Vokasi/Pusat Studi untuk mengembangkan sarana-prasarana yang melibatkan masyarakat sebagai pusat pendukung implementasi ESD.
4. Adapun tema pengembangan program berbasis ESD seperti dimaksud pada butir (1) terbagi dalam:
  - a. ESD Klaster Agro:
    - i. Sustainable integrated farming
    - ii. Biodiversity conservation
    - iii. Climate change adaptation and/or mitigation
    - iv. Sustainable Forest management
    - v. Sustainable Food safety and security
    - vi. REDD (Reduction of Emission from Deforestation and Degradation)
    - vii. Atau tema "green" lainnya

b. ESD Klaster Kesehatan dan Kedokteran

- i. Sustainably environmental health
- ii. Sustainable control of tropical infectious diseases
- iii. Sustainable care for women and children
- iv. Green medicines
- v. Pro poor health policy
- vi. Population growth control
- vii. Atau tema “green” lainnya

c. ESD Klaster Sain dan Teknik

- i. Biodiversity conservation
- ii. Disaster risk reduction and mitigation
- iii. Climate change adaptation and/or mitigation
- iv. Green energy
- v. Green technology
- vi. Ecosystem protection
- vii. Water resource conservations
- viii. Green chemistry
- ix. Green Small Medium Enterprises (UMKM)
- x. Atau tema “green” lainnya

d. ESD Klaster Sosial dan Humaniora:

- i. Green economic/growth
- ii. Indigenous environmental wisdom exploration and conservation
- iii. Gender participation
- iv. Women and children empowerment
- v. Anticorruption
- vi. Law enforcement and Social justice
- vii. Food Sovereignty (Kedaulatan pangan)
- viii. Culture diversity conservation
- ix. Sustainable National Resilience
- x. Pendidikan akhlak mulia
- xi. Green Small Medium Enterprises (UMKM)
- xii. Atau tema “green” lainnya



### III. MANFAAT

Manfaat yang akan diperoleh dari program ini antara lain:

1. Mampu mengentaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan *unsustainability*, menuju masa depan yang lebih berkelanjutan
2. Menciptakan atmosfer pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan keberlanjutan generasi yang akan datang.
3. Bersama dan untuk masyarakat menciptakan iklim yang kondusif untuk masa depan berkelanjutan
4. Media komunikasi antara pendidikan tinggi dengan masyarakat dalam mempromosikan ESD

### IV. LUARAN

Keberhasilan Hibah Implementasi ESD Dalam Masyarakat ditunjukkan dengan luaran berupa :

- (1) Model program berbasis ESD yang melibatkan pemberdayaan masyarakat
- (2) Terwujudnya Program berbasis ESD yang berkesinambungan
- (3) Terbentuknya modul atau panduan implementasi ESD dalam masyarakat (buku, website, leaflet, booklet, video)
- (4) Publikasi ilmiah/popular dalam jurnal nasional atau internasional atau media publikasi dan rekayasa sosial lainnya
- (5) Luaran administratif

### V. WAKTU DAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Program Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan, dimulai pada 13 Maret sampai dengan 13 Oktober 2017.

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Pengajuan Proposal	3 Februari s.d. 28 Februari 2017	2 (dua) eks dengan warna sampul kuning muda, 1 (satu) softcopy dalam bentuk cd
2.	Seleksi Proposal	1 – 9 Maret 2017	Desk Evaluation dan

			presentasi
3.	Pengumuman	10 Maret 2017	
4.	Tanda Tangan Kontrak	13 Maret 2017	
5.	Pencairan Dana Tahap I	14 – 17 Maret 2017	Termin I (70%)
6.	Pelaksanaan Program	13 Maret s.d. 13 Oktober 2017	
7	Penyerahan laporan kemajuan, monitoring kegiatan	1 s.d. 11 Agustus 2017	Laporan Kemajuan 2 eks, 1 (satu) softcopy dalam bentuk cd dan Monev Lapangan
8	Evaluasi	25 Oktober 2017	Presentasi Hasil
9	Penyerahan Laporan Akhir	16 – 17 Oktober 2017	Laporan substansi dan keuangan dijilid terpisah masing-masing 1 (satu) eks, 1 (satu) softcopy dalam bentuk cd
10	Pencairan Dana Tahap II	30 Oktober – 3 November 2017	Termin II (30%)

## VI. TATA CARA PENGAJUAN PROPOSAL DAN SELEKSI

### A. Kriteria usulan

Kriteria usulan program adalah sebagai berikut:

1. Ketua pelaksana adalah dosen bergelar minimum S2
2. Anggota pelaksana adalah dosen berjumlah 1 - 3 anggota dan bukan mahasiswa.
3. Pelaksana utama hanya boleh di satu proposal yang didanai.
4. Pelaksana program dapat berupa lembaga/kelompok dosen/ kelompok studi/ unit: sebagai penyusun dan pengusul proposal, serta penanggung jawab pelaksanaan dan penjaminan mutu program.
5. Persyaratan:

- i. Program bersifat **multidisipliner**, merupakan program kerjasama lintas unit dan terkoordinasi dengan **anggota berasal dari unit yang berbeda (Fakultas/Pusat Studi/SV/SPS)**, diutamakan melibatkan kerjasama dengan mitra seperti LSM, sekolah, sektor swasta atau pemerintah.
  - ii. Proposal berisi **konsep dan rencana kerja** Implementasi ESD dalam dan bersama masyarakat (*Community based*).
  - iii. Merupakan media pembelajaran **transformative** yang melibatkan civitas akademika (dosen, mahasiswa, staff kependidikan).
  - iv. Rencana kerja harus berisi program kerjasama dengan masyarakat yang **bersifat berkesinambungan** (*multiyear collaboration*)
  - v. Kelompok sasaran adalah masyarakat, baik masyarakat di dalam kampus (dosen, mahasiswa atau tenaga kependidikan) maupun di luar kampus seperti sekolah, desa, kelompok binaan, pemda atau masyarakat lainnya.
  - vi. Penjaminan mutu dan keberlanjutan: proposal harus menjelaskan sistem atau mekanisme penjaminan mutu, pengembangan program, kerjasama dan keberlanjutan program
  - vii. Sumber pendanaan: proposal harus menjelaskan sumber dana untuk mendukung pelaksanaan dan keberlanjutan program
6. Pengusul **tidak memiliki tanggungan** laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik substansi maupun keuangan pada tahun sebelumnya.
  7. **Judul kegiatan** Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat, **tidak boleh sama** dengan judul kegiatan Hibah Pengabdian yang lain pada tahun yang sama.
  8. Jumlah dana maksimum adalah Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah) per proposal untuk periode 7 (tujuh) bulan pelaksanaan program.
  9. Kegiatan ini diutamakan untuk mengatasi permasalahan di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) dan **diprioritaskan** untuk wilayah **DIY dan Jawa Tengah** yang merupakan **lokasi KKN-PPM dan Desa/Wilayah Binaan Unit Kerja UGM**. Untuk lokasi kegiatan pengabdian **di luar DIY dan Jawa Tengah, diWAJIBkan** untuk menjadi lokasi KKN PPM **antar semester**.
  10. Apabila kegiatan ini menghasilkan produk TTG yang berupa prototype atau peralatan yang membutuhkan jasa rekayasa **disarankan** untuk menggunakan bengkel Sekolah Vokasi.

#### **11. Kategori:**

Hibah Implementasi *Education for Sustainable Development* (ESD) dalam masyarakat dikategorikan menjadi 3 (tiga) kelompok kegiatan:

- a. Implementasi ESD yang melibatkan mitra pendidikan sekolah SD atau SMP atau SMA (**ESD sekolah**) – 5 Hibah

- b. Implementasi ESD yang melibatkan mata kuliah/system pembelajaran/kurikulum perguruan tinggi (**ESD kurikulum**) – 5 Hibah
- c. Implementasi ESD yang melibatkan masyarakat baik di dalam kampus maupun masyarakat di luar kampus (**ESD masyarakat**) – 10 Hibah

Catatan: kegiatan di kampus diutamakan yang melibatkan civitas akademika kampus (dosen, mahasiswa atau tenaga kependidikan) dalam kegiatan yang berupa “gerakan” kearah pembangunan berkelanjutan/”green” atau bahkan “blue campus”.

12. Proposal ditulis mengikuti pedoman (lihat Lampiran) dalam bentuk *hard copy* sebanyak 2 (dua) eksemplar dengan sampul **KUNING MUDA** dan soft kopi diserahkan selambat-lambatnya tanggal **Rabu, 28 Februari 2017 pukul 15.00 WIB** ke alamat berikut:

**Sub Direktorat Layanan Masyarakat  
Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Gadjah Mada  
Gedung Pusat UGM Lantai 3 Sayap Selatan  
Bulaksumur, Yogyakarta  
Telp. 0274 – 552432, 520669, 548159, 1963**

## B. Seleksi Proposal

Seleksi proposal dilakukan 2 tahap, yaitu *desk evaluation* dan presentasi. Seleksi dimaksudkan untuk menjaring proposal yang memenuhi persyaratan pengembangan program.

Adapun seleksi proposal dilakukan berdasarkan kriteria dan skor seperti dalam Tabel berikut:

<b>Bobot bidang</b>	<b>Materi kegiatan</b>	<b>Score (1,2,4,5)</b>	<b>Nilai (% X score)</b>
Konsep ESD (25%)	Kedekatan konsep/rencana kerja dengan isu ESD global dan pencapaian SDGs (10%)		
	Keseimbangan tiga pilar ESD (ekonomi, social budaya dan lingkungan ) dalam rencana kerja (10%)		
	Proses pengembangan konsep ESD (baik di internal UGM maupun bersama-sama mitra) (5%)		
Manfaat Program (20%)	Makna dan dampak (baik nasional maupun internasional) konsep/rencana kerja ESD yang diimplementasikan serta luaran yang dihasilkan		
Implementasi ESD dalam masyarakat (40%)	Implementasi program dalam tri dharma perguruan tinggi (20%)		
	Keterlibatan civitas akademika (10%).		
	Penjaminan mutu dan keberlanjutan (10%).		
Kemitraan/kolaborasi (15%)	Keterlibatan mitra nasional atau internasional		

<b>Total nilai</b>	
--------------------	--

Keterangan:

- Setiap kriteria diberi Skor: 1,2,4,5 (1=Buruk, 2=Kurang, 4=Baik, 5=Sangat baik) dengan *Passing Grade* = 400 tanpa Skor 1.
- Rekomendasi: ***Diterima/Ditolak***
- Saran Perbaikan: .....

Kota, tanggal bulan tahun  
Penilai,

Nama jelas

## VII. LAMPIRAN

### Lampiran 1. PEDOMAN PENULISAN USUL PROGRAM IMPLEMENTASI ESD DALAM MASYARAKAT

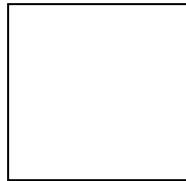
#### a. Sampul muka

Sampul muka proposal warna kuning muda dengan ukuran kertas A-4, secara berurutan memuat :

- (1) tulisan “**PROGRAM IMPLEMENTASI EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT DALAM MASYARAKAT**”
- (2) Kategori kegiatan (sudut kanan atas)
- (3) Logo perguruan tinggi,
- (4) Judul Hibah Implementasi Education for Sustainable Development dalam Masyarakat: singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai program yang diusulkan,
- (5) Nama-nama Pengusul dengan gelar akademik dan NIP,
- (6) Nama Jurusan, Fakultas dan Perguruan Tinggi, dan
- (7) Tahun, seperti contoh berikut :

Kategori: ESD Sekolah/ESD  
Kurikulum/ESD  
Masyarakat\*

**USULAN KEGIATAN  
IMPLEMENTASI EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT  
DALAM MASYARAKAT**



Logo Perguruan Tinggi

JUDUL PROGRAM

Oleh:

1. Nama Pengusul (Ketua)
2. Nama Pengusul (Anggota)
3. Nama Pengusul (Anggota)

Nama Fakultas/SPS/Sekolah Vokasi/Pusat Studi  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
TAHUN 2017

\*Pilih kategori yang sesuai

**b. Halaman pengesahan**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Kelompok Sasaran : .....

1. Judul:.....

2. Ketua Pelaksana

a. Nama Lengkap: .....

b. Jenis Kelamin : .....

c. NIP :.....

d. Disiplin Ilmu :.....

e. Pangkat/Golongan/Jabatan :.....

f. Fakultas/Jurusan :.....

g. Alamat/Telp/Faks/E-mail :.....

h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :.....

3. Jumlah Anggota : ..... orang

a. Nama Anggota I :.....

b. Unit (Fakultas/PS/SV/SPS) Anggota I: .....

c. Nama Anggota II :.....

d. Unit (Fakultas/PS/SV/SPS) Anggota II: .....

4. Jumlah mahasiswa yang terlibat: .....

5. Jumlah alumni yang terlibat: .....

6. Lokasi Kegiatan :.....

7. Jumlah biaya yang diusulkan.....

Kota, tanggal bulan tahun

Mengetahui,

Dekan Fakultas.../Dir. Sekolah Vokasi/

Dir. Pasca sarjana/Ka. Pusat Studi

cap dan tanda tangan tanda tangan

Ketua Pelaksana,

(Nama jelas, NIP)

(Nama jelas, NIP)

Menyetujui,

Direktur Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Gadjah Mada

Prof. Ir. Irfan Dwidya Prijambada, M.Eng., Ph.D.

NIP. 196111301986121001



### c. Substansi Proposal

1. **Konsep** (berisi konsep atau rencana kerja yang berkaitan dengan issue ESD dan usaha pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), keseimbangan tiga pilar ESD dan proses pengembangan konsep secara internal di UGM maupun bersama dengan mitra).
2. **Tujuan dan Manfaat Program** (berisi tujuan dan manfaat program, makna dan dampak yang dapat dihasilkan dalam implementasi konsep atau rencana kerja)
3. **Perencanaan Implementasi** (berisi perencanaan implementasi program baik dalam penguatan pembelajaran, maupun pengabdian; penjaminan mutu, kerjasama/keterlibatan civitas akademika dan mitra, pengembangan dan keberlanjutan program; sumber pendanaan yang dapat mendukung keberlanjutan program, luaran serta indikator keberhasilan program)
4. **Jadwal pelaksanaan**
5. **Rencana penggunaan dana Hibah**

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium (Maks. 30%)	
2	Bahan habis pakai dan peralatan	
3	Perjalanan (Maks. 15%)	
4	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	
	Jumlah	

**Catatan:** Pemberian honorarium pelaksana kegiatan mengacu pada edaran dari Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi no 1459 /E5.1/LT/2015, tanggal 16 Juni 2015 tentang Penjelasan Honorarium Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

## Lampiran 2. Kriteria dan Bobot Penilaian

### KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

#### 1. Beberapa indikator yang dinilai (baik untuk seleksi maupun dalam evaluasi kinerja):

- a. Kedekatan konsep/rencana kerja dengan isu tema ESD dan SDGs
- b. Keseimbangan tiga pilar ESD (sustainable economy, social justice and local wisdom, environmental conservation) dalam rencana kerja
- c. Proses pengembangan konsep ESD (baik di internal UGM maupun bersama-sama mitra)
- d. Makna dan dampak (baik nasional maupun internasional) konsep/rencana kerja ESD yang diimplementasikan
- e. Seberapa jauh implementasi program dalam tri dharma perguruan tinggi
- f. Keterlibatan civitas akademika dan mitra baik nasional atau internasional
- g. Penjaminan mutu dan keberlanjutan program

#### 2. Formulir penilaian Proposal

### FORM PENILAIAN PROPOSAL PROGRAM HIBAH IMPLEMENTASI ESD DALAM MASYARAKAT

#### I. Identitas Kegiatan PkM

1. Judul Program : .....
3. Ketua : .....
4. Anggota Tim : ..... orang
5. a. Biaya yang diusulkan : .....
- b. Biaya yang disetujui : .....

#### II. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian dilakukan berdasarkan format pada tabel berikut:

Bobot bidang	Materi kegiatan	Score (1,2,4,5)	Nilai (% X score)
Konsep ESD (25%)	Kedekatan konsep/rencana kerja dengan isu ESD global dan pencapaian SDGs (10%)		
	Keseimbangan tiga pilar (ekonomi, social budaya dan lingkungan) ESD dalam rencana kerja (10%)		
	Proses pengembangan konsep ESD (baik di internal UGM maupun bersama-sama mitra) (5%)		
Manfaat Program (20%)	Makna dan dampak (baik nasional maupun internasional) konsep/rencana kerja ESD yang diimplementasikan serta luaran yang dihasilkan		
Implementasi ESD dalam masyarakat (40%)	Implementasi program dalam tri dharma perguruan tinggi (20%)		
	Keterlibatan civitas akademika (10%).		

	Penjaminan mutu dan keberlanjutan (10%).		
Kemitraan/kolaborasi (15%)	Keterlibatan mitra nasional atau internasional		
<b>Total nilai</b>			

Keterangan:

- Setiap kriteria diberi Skor: 1,2,4,5 (1=Buruk, 2=Kurang, 4=Baik, 5=Sangat baik) dengan *Passing Grade* = 400 tanpa Skor 1.
- Rekomendasi: **Diterima/Ditolak**
- Saran Perbaikan: .....

Kota, tanggal bulan tahun  
Penilai,

Nama jelas

**Lampiran 3.** Riwayat Hidup Ketua Tim dan Anggota dan pengalaman pengabdian publikasi yang relevan, bubuhkan tanggal dan tanda tangan.

## KETUA PELAKSANA

### I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)		L/P
1.2	Jabatan Fungsional		
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya		
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir		
1.5	Alamat Rumah		
1.6	Nomor Telepon/Faks		
1.7	Nomor HP		
1.8	Alamat Kantor		
1.9	Nomor Telepon/Faks		
1.10	Alamat e-mail		

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S1	S2	S3
2.2 Nama PT			
2.3 Bidang Ilmu			
2.4 Tahun Masuk			
2.5. Tahun Lulus			
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi			
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor			

### III . PENGALAMAN PENELITIAN (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)

### IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No	Nama Jurnal

### V. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)

### VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

### VII. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	No P/ID
1.				

### VIII. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA

5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat pengajuan Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat 2017

Yogyakarta, .....  
Pengusul,

(Ketua Pelaksana)

**Lampiran 4. Pernyataan Kesiapan Sebagai Ketua/Anggota Pelaksana Program**

**PERNYATAAN KESEDIAAN  
SEBAGAI KETUA/ANGGOTA PELAKSANA  
PROGRAM HIBAH IMPLEMENTASI ESD DALAM MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama Lengkap :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. NIP :
4. Pangkat/Golongan :
5. Fakultas/Jur/Bag/Lab :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Alamat Kantor \*) : Telp. Fax..HP: E-mail:
8. Alamat Rumah \*) :
9. Tugas dalam program :

menyatakan bersedia melaksanakan tugas sebagai ..... selama ..... sesuai jadwal/program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul:

.....

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : .....  
Yang Membuat Pernyataan,

Mengetahui  
Ketua Pelaksana,

(.....)  
NIP.

(.....)  
NIP.

Menyetujui,  
Dekan/Kepala SPS/Unit

(.....)  
NIP.

Lampiran 5.Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Kelompok Sasaran.

**SURAT KESEDIAAN MITRA KERJASAMA**

Dengan ini, kami .....(Kelompok Sasaran), menyatakan bersedia sebagai mitra Universitas Gadjah Mada untuk pelaksanaan program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (Skema).....tahun 2017.

Dengan Judul:

.....

Yang dilaksanakan oleh: (Ketua Pelaksana dan tim).

Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, .....

Kelompok Sasaran

Mengetahui

Kepala Desa .....

Cap

Materai 6000 dan Cap

(Nama)

(Nama)